

Manajemen klub sepakbola profesional PSIS Semarang pada masa pandemi Covid-19

Rahmat Ardiyanto ^{1*}, Fajar Awang Irawan ¹, Long-Ren Chuang ²

¹ Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, 50229 Indonesia

² Chinese Culture University, 55, Hwa-Kang Road, Yang-Ming-Shan, Taipei 11114, Taiwan-ROC

* Coressponding Author. E-mail: rahmatardiyanto@students.unnes.ac.id

Received: 22 August 2021; Revised: 16 October 2021; Accepted: 20 October 2021

Abstrak Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen klub PSIS Semarang. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrument dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian dimulai dari identifikasi data dan informasi di lapangan, kemudian komunikasi dengan manajemen Klub PSIS Semarang, pengumpulan data baik dokumen dokumen manajemen Klub PSIS, informasi dari media on line, dan wawanacara dengan pihak manajemen. Data yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan deskripsi secara berkembang. Perencanaan yang dilakukan klub PSIS Semarang pada masa pandemi covid-19 baik. Pengorganisasian yang ada di klub PSIS Semarang pada masa pandemi covid-19 baik. kesimpulan bahwa sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen klub PSIS Semarang pada kategori Baik. Hal ini didasarkan pada data dan evaluasi rutin yang dilakukan manajemen Klub PSIS Semarang yang kesemua laporannya dapat dipertanggungjawabkan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu masih adanya pembatasan dalam diskusi secara langsung dengan manajemen sehingga informasi dan data yang didapatkan kurang maksimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi data kuantitatif untuk mengetahui parameter dan grafik performa dari Klub PSIS Semarang.

Kata Kunci: Manajemen, Sepakbola, PSIS Semarang, Pandemi Covid-19

Management of the PSIS Semarang club during the Covid-19 pandemic

Abstract. *The purpose of this study was to determine the system of planning, organizing, implementing, and supervising the management of the PSIS Semarang club. The method in this study uses a qualitative descriptive approach. Instruments in this study include observation, interviews, and documentation. The research procedure starts from the identification of data and information in the field, then communication with the management of the PSIS Semarang Club, data collection both documents for the management of the PSIS Club, information from online media, and interviews with the management.. The planning and organization carried out by the PSIS Semarang club during the covid-19 pandemic were good. The implementation and supervision also in the good category at the PSIS Semarang club during the covid-19 pandemic. Conclusion in the management of the PSIS Semarang club is in the Good category. This is based on data and routine evaluations carried out by the management of the Semarang PSIS Club, all of which reports can be accounted for. The limitation of this research is that there are still limitations in direct discussions with management so that the information and data obtained are less than optimal. Future research is expected to complement quantitative data to determine the parameters and performance graphs of the PSIS Semarang Club.*

Keywords: Management, Football, PSIS Semarang, Covid-19 Pandemic

How to Cite: Ardiyanto, R., Irawan, F., & Chuang, L. (2021). Manajemen klub sepakbola profesional PSIS Semarang pada masa pandemi Covid-19 tahun 2021. *Sepakbola*, 1(2), 48-55. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/sepakbola.v1i2.121>



PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Olahraga permainan ini dilakukan di atas lapangan rumput dengan dimensi panjang lapangan 90-120 meter dan lebar lapangan 45-90 meter (Ahmad et al., 2018). Secara resmi durasi pertandingan sepakbola berlangsung dalam waktu 90 menit dalam waktu normal dan terbagi dalam dua babak. Masing-masing babak memiliki durasi waktu 45 menit dengan jeda waktu istirahat 15 menit di setengah pertandingan. Waktu jeda ini dimulai dari babak pertama selesai sampai babak kedua dimulai. Setiap masing-masing babak memiliki waktu tambahan sesuai dengan keputusan dari wasit pemimpin pertandingan, durasi waktunya menyesuaikan dengan kondisi pertandingan itu sendiri. Waktu tambahan tersebut bisa dikarenakan pemain ada yang mengalami cedera, terjadi masalah dilapangan, keributan, kondisi cuaca yang kurang mendukung, hingga terjadinya kesalahan teknis yang dapat mengganggu pertandingan.

Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang (PSIS) merupakan sebuah klub profesional yang berasal dari ibukota provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang. Dengan tempat berlatih dan bertanding di Stadion Jatidiri kota Semarang. Kapasitas Stadion Jatidiri sendiri dapat mencapai 45.000 penonton. PSIS Semarang berdiri pada 18 Mei tahun 1932. Julukan PSIS Semarang adalah Laskar Mahesa Jenar, tapi yang patut diketahui bahwa PSIS Semarang juga memiliki julukan yang lain yaitu Si Jago Becek. Alasan ini dikarenakan PSIS selalu dapat memperoleh angka kemenangan saat kondisi hujan dan lapangan becek, akan tetapi hal ini perlu diteleti lebih mendalam terkait julukan tersebut. PSIS Semarang bukanlah klub kemarin sore di kompetisi sepakbola teratas Indonesia. Apalagi sejak dulu PSIS Semarang juga dikenal sebagai kesebelasan penuh kejutan. PSIS Semarang tercatat sebagai salah satu kesebelasan legendaris di kancah sepakbola nasional. PSIS Semarang memiliki dua komunitas suporter dengan nama Panser Biru (Pasukan Suporter Semarang Biru) dan Snex (Suporter Semarang Extreme).

PSIS Semarang mendapatkan gelar juara Liga Indonesia pada tahun 1998. Bisa dibbilang, itu merupakan sebuah pencapaian prestasi terbaik yang pernah di ukir oleh PSIS Semarang sekaligus musim terbaik PSIS Semarang selama berkiprah di kompetisi sepakbola utama Indonesia. Kurang lebih sudah sembilan tahun PSIS Semarang absen di kompetisi utama sepakbola Indonesia. Kali terakhir PSIS Semarang tampil di kompetisi utama Indonesia adalah pada tahun 2008, di ajang Liga Super Indonesia (LSI). Kenyataan pahit harus dirasakan PSIS Semarang karena pada musim tersebut PSIS Semarang mengakhiri kompetisi di posisi juru kunci yang membuat mereka harus rela terdegradasi ke Divisi Satu. Namun pada tahun 2017, penantian panjang masyarakat Semarang untuk kembali menyaksikan PSIS Semarang berlaga di kompetisi utama Indonesia akhirnya berakhir. Pada akhir kompetisi Liga 2 tahun 2017, Mahesa Jenar berhasil meraih peringkat ketiga dan memastikan tiket promosi ke Liga 1 tahun 2018. Sempat mengalami naik turun prestasi dan kini sudah kembali lagi di kasta tertinggi kompetisi sepakbola Indonesia.

Berkompetisi di kasta teratas, PSIS Semarang untuk sementara waktu tidak bisa menggunakan Stadion Jatidiri yang merupakan *homebase* mereka, karena sedang dalam proses renovasi. PSIS Semarang harus mengungsi dari Stadion Jatidiri Kota Semarang. Stadion Jatidiri sudah 100% dibongkar, jadi tahun 2018 hingga sampai waktu yang belum bisa ditentukan, Stadion Jatidiri belum bisa digunakan. Manajemen PSIS Semarang sudah menyiapkan 3 stadion alternatif. 3 stadion yang dimaksud adalah Stadion Gelora Bumi Kartini di Jepara, Stadion Manahan di Solo dan Stadion Maguwoharjo di Sleman yang sudah memenuhi standar Liga 1. Seiring berjalannya waktu dan berbagai macam alasan, PSIS Semarang pada akhirnya memilih Stadion Moch. Soebroto Kota Magelang untuk menjadi kandang sementara waktu PSIS Semarang saat mengarungi Liga 1 2018.

Sempat terpuruk dan menempati zona degradasi di awal kompetisi Liga 1 tahun 2018, namun evaluasi dan perombakan besar dilakukan dari mengganti pelatih dan merekrut pemain yang berkualitas. Performa impresif terus ditunjukkan tim promosi PSIS Semarang di Liga 1 tahun 2018. Meski demikian, Manajer PSIS Semarang, memastikan target utama timnya adalah lolos dari degradasi. Dengan penampilan yang konsisten, PSIS Semarang disebut bisa finis di peringkat 10 besar. Pada kompetisi Liga 1 2019. Septian David Maulana dan kolega layak memposisikan diri

dan sejajar dengan tim Liga 1 yang lain dan nama besar PSIS Semarang kembali bersinar di Liga 1 tahun 2019. Setelah sukses bertahan di kasta tertinggi kompetisi sepakbola Indonesia, Titel tim promosi yang pernah menempel pada PSIS Semarang di Liga 1 tahun 2018 mulai memudar, dan ini menjadi pembuktian skuat Mahesa Jenar. Belajar dari musim Liga 1 tahun 2018, PSIS Semarang tidak memasang target tinggi pada musim Liga 1 2019. Mereka hanya ingin tampil maksimal dan mendapatkan poin disetiap pertandingan.

PSIS Semarang memasang target bisa berada di 8 besar. Target yang realistis untuk bisa diwujudkan bagi tim yang berjudul Mahesa Jenar. Di Liga 1 2019, PSIS Semarang sebenarnya memiliki kesempatan untuk memenuhi targetnya karena di empat pertandingan terakhir bermain di hadapan publik sendiri di Stadion Moch. Soebroto Kota Magelang. Tapi PSIS Semarang tidak bisa memaksimalkan kesempatan itu. PSIS Semarang harus puas finis di peringkat 14 dan gagal memenuhi target. Dalam perkembangan dan prestasi yang diraih oleh klub sepakbola, PSIS Semarang tidak terlepas dari peran manajemen, pengurus organisasi, pelatih serta kemampuan dari atlet sendiri serta sarana dan prasarana yang mendukung, sistem manajemen dan kepengurusan suatu organisasi nantinya akan mempengaruhi kematangan dalam perkembangan klub yang ada di bawah organisasi. Untuk dapat terlaksananya fungsi manajemen yang baik tentunya dibutuhkan program yang dijalankan oleh orang-orang profesional seperti pengurus atau pelatih meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta bertanggung jawab di bidangnya. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya (Patrusi, 2012).

Pada musim kompetisi Liga 1 tahun 2020 yang sudah bergulir 3 pekan, PSIS Semarang mampu berada di posisi 5 klasemen sementara. Namun, pada awal tahun 2020 ini seluruh dunia dilumpuhkan oleh merebaknya virus baru yang berdampak pada sosial dan ekonomi, melumpuhkan segala sektor mulai dari politik, budaya, pendidikan, hingga praktik ibadah suatu agama. Wabah virus COVID-19 telah mengganggu aktivitas sehari-hari di seluruh dunia dan diumumkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Hal ini pun juga dialami beberapa cabang olahraga lain seperti Futsal dimana Aryanto, (2020) menyampaikan bahwa Pandemi Covid-19 ini berimbas tidak hanya pada sektor kesehatan dan ekonomi, tetapi juga hingga ke prestasi dan hajat hidup orang banyak. Semua aktivitas di dunia terganggu, dan pastinya sepakbola sama-sama terpengaruh. Aktivitas sepakbola ditangguhkan di hampir setiap negara atau wilayah di seluruh dunia. Setiap liga di kompetisi dunia hingga asosiasi liga sepakbola global terkemuka telah menangguhkan semua pertandingan demi keselamatan dan kepentingan bersama. Dapat terlihat kasus COVID-19 akhir-akhir ini meluas ke berbagai daerah pelosok nusantara dan menandai ditundanya semua liga sepakbola di Indonesia. Dilansir dari Bola.com (Adiyaksa, 2020), Shopee Liga 1 2020 resmi dihentikan mulai Per- Maret 2020 setelah semua klub memainkan laga pekan ketiga. Dengan harapan pandemic segera berakhir dan kompetisi bisa dipertandingkan kembali.

Keadaan dan permasalahan pada klub PSIS Semarang pada kurun waktu musim pertandingan di dua hingga tiga tahun sebelumnya memang perlu adanya evaluasi. Pembahasan tersebut terkait dengan Klub PSIS Semarang yang merupakan salah satu klub besar yang pernah menjadi juara dalam kompetisi sepekbola tertinggi di Indonesia. Klub PSIS Semarang sekarang sedang dalam performa terbaik, serta mampu bersaing dengan klub sepakbola papan atas di Indonesia dan klub PSIS Semarang telah kembali ke jalur juara. Dalam kiprahnya di kompetisi sepakbola Liga 1 tahun 2020 prestasinya sudah bisa membuat bangga dan menjadi klub yang sangat diharapkan pecinta klub PSIS Semarang. Akan tetapi kompetisi harus terhenti karena adanya pandemi covid-19 dan tentu saja berpengaruh kepada sistem manajemen yang ada di klub sepakbola PSIS Semarang. Dengan adanya literasi penelitian terdahulu dan temuannya serta keterkaitan permasalahan saat ini yang belum terpecahkan, maka peneliti tertarik untuk membahas Manajemen Klub Sepakbola Profesional PSIS Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen klub PSIS Semarang.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2016) dengan mengumpulkan data dalam bentuk informasi baik kata-kata, gambar, yang dideskripsikan dalam penjelasan informasi. Instrument dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal terkait manajemen, prestasi, hingga klasemen di tahun 1998 hingga 2019. Sedangkan dokumentasi didapatkan dari manajemen Klub PSIS yang berasal dari arsip baik fisik maupun dari system online. Untuk wawancara yang dilakukan ditujukan kepada satu responden manajemen, satu responden official, dan 1 responden pelatih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 bertempat di kantor PSIS Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan di lapangan akan dicatat secara deskriptif dan informatif berdasarkan fakta dari hasil data dan informasi yang didapatkan di lapangan.

Pedoman wawancara dikembangkan berdasarkan rujukan dari Orysatvyanto, (2013) yang terdiri dari aspek manajemen, rekrutmen dan seleksi pemain, gaji, transfer pemain, dan evaluasi klub. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketika proses wawancara telah disepakati antara peneliti dengan partisipan bahwa dalam pelaporan hasil penelitian identitas partisipan dirahasiakan, hal ini dilakukan sebagai salah satu syarat dari prosedur dalam etika penelitian (ethical clearance). Analisis data data yang digunakan meliputi transkrip wawancara, analisis dokumen dan catatan lapangan sesuai pedoman dari Albaitomi & Subagio, (2017). Prosedur penelitian dimulai dari identifikasi data dan informasi di lapangan, kemudian komunikasi dengan manajemen Klub PSIS Semarang, pengumpulan data baik dokumen dokumen manajemen Klub PSIS, informasi dari media on line, dan wawancara dengan pihak manajemen. Data yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan deskripsi secara berkembang sesuai dengan rujukan dari Orysatvyanto, (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klub sepakbola PSIS Semarang memiliki program kerja yang telah dibuat dibahas serta di syahkan dalam musyawarah klub PSIS Semarang seperti dijelaskan WAYN sebagai Asisten Manager klub PSIS Semarang, beliau berkata program kerja yang dilakukan oleh jajaran manajemen klub PSIS Semarang secara umum adalah buat memajukan prestasi klub PSIS Semarang, akan tetapi di masa pandemi covid-19 ini tidak ada program kerja karena belum jelasnya kompetisi sepakbola Liga 1 yang akan datang, tetapi komunikasi antar pengurus berjalan dengan baik. Tujuan yang lebih spesifik dan yang ingin dicapai seluruh jajaran manajemen klub PSIS Semarang yaitu ingin mewujudkan kembali prestasi dan kejayaan klub PSIS Semarang pada kompetisi sepakbola tertinggi di Indonesia. Pelaksanaan tugas serta fungsi masing-masing pengurus pada manajemen PSIS Semarang telah dibagi sesuai dengan tugas masing-masing, sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi tumpang tindih antara tugas masing-masing pengurus, akan tetapi di masa pandemi covid-19 ini pengurus bekerja secara online, melalui grup whatsapp dan zoom meeting. Hal ini sesuai dengan arahan tim gugus covid-19 untuk tetap menjaga Kesehatan dan keselamatan dengan menjaga jarak dan menghindari kerumunan utamanya.

Struktur kepengurusan di klub PSIS Semarang di masa pandemi covid-19 tidak ada perbedaan atau perubahan di dalam jajaran tim manajemen, official, dan tim kepelatihan. Hanya saja cara kerja yang berbeda, menyesuaikan dengan keadaan yang akan dibutuhkan. Jika mendesak atau *urgent* manajemen berkumpul secara langsung dengan protokol kesehatan yang ketat, lalu jika tidak mendesak atau *urgent* manajemen mengadakan rapat via zoom meeting, seperti dikatakan WW hubungan komunikasi antar bagian di kepengurusan tim PSIS Semarang masih terjaga dengan baik. Masa pandemi covid-19 ini, klub PSIS Semarang meliburkan seluruh pemainnya, dikarenakan liga 1 yang belum jelas kapan akan bergulir. Akan tetapi tim pelatih selalu memantau para pemain dari rumah dengan mengirimkan program latihan, lalu para pemain mengirimkan video dan laporan harian latihan di grup whatsapp pemain PSIS Semarang, kata pelatih RO.

Pandemi covid-19 tim tidak hanya meliburkan pemain, rekrutmen pemain juga tidak ada karena bisa dikatakan *off* untuk sementara waktu sampai waktu yang belum bisa ditentukan dan menunggu informasi resmi dari PSSI terkait kompetisi sepakbola Liga 1. Kebijakan ini sesuai dengan prosedur yang dilakukan oleh Irawan et al., (2021) dimana Kesehatan dan keselamatan masyarakat umum menjadi prioritas utama dalam menanggulangi dan mencegah penyebaran covid-19. Seperti yang dikatakan official PSIS Semarang WW di turnamen piala Menpora 2021 klub PSIS Semarang berhasil lolos sampai perempat final. Suatu pencapaian yang luar biasa karena kita menggunakan pemain lokal semua. Pelaksanaan *controlling* atau pengawasan dalam manajemen PSIS Semarang dilaksanakan menggunakan berbagai langkah misalnya adanya rapat koordinasi tiap bulan. Adanya laporan petanggung jawaban pengurus setiap tahun, serta penilaian baik program jangka panjang ataupun program jangka pendek membuat reputasi manajemen Klub PSIS sesuai dengan standar Klub Liga Profesional. Akan tetapi saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini, semua kegiatan menyesuaikan dengan keadaan atau sifatnya lebih ke *conditional*.

Perencanaan yang dilakukan klub PSIS Semarang pada masa pandemi covid-19 baik. Hasil ini dibuktikan dengan aktif dan partisipatifnya klub PSIS Semarang dalam mengikuti turnamen sepakbola Piala Menpora 2021 sebagai persiapan menuju kompetisi sepakbola Liga 1 2021. Pengorganisasian yang ada di klub PSIS Semarang pada masa pandemi covid-19 baik, di dalam struktur kepengurusan dan *stakeholder* klub PSIS Semarang tidak ada perubahan apapun segera signifikan. Pelaksanaan manajemen klub PSIS Semarang pada masa pandemi covid-19 juga baik, dengan klub PSIS Semarang mengikuti turnamen pra musim piala Menpora 2021 dan berhasil lolos sampai babak 8 besar. Tentu saja dengan suatu pencapaian tersebut, membuktikan bahwa perencanaan pada kategori baik dari klub PSIS Semarang. Pengawasan di klub PSIS Semarang pada masa pandemi covid-19 berjalan baik, dan tidak jauh berbeda pada pelaksanaan untuk pengawasan di waktu normal dan pada masa pandemi covid-19, hanya saja menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Manajemen klub sepakbola menurut Maulana, (2020) menunjukkan bahwa Klub PSIS Semarang pada kategori Sedang dalam manajerial dan kepengurusan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti ingin melengkapi beberapa data manajemen klub yang nantinya bisa memberikan kontribusi baik informasi ataupun data data deskriptif dari lapangan. Pandemi ini membuat semua kegiatan mati suri, tidak hanya pada penyelenggaraan pertandingan, tetapi juga pada ekonomi masyarakat. Dengan adanya penundaan kompetisi sangat berdampak bukan hanya bagi pemilik klub, tetapi juga pada stake holder lainnya, misalnya pemain, pelatih, pelaku UMKM dan lainnya. Di sisi lain, secara mental juga tidak baik bagi pemain, di mana mereka berlatih tiap hari tapi belum jelas kapan bertandingnya. Kewajiban pemain masih dilakukan tetapi hak hak seorang pemain (Aryanto, 2020) dalam sebuah klub kadang yang menjadi masalah terutama pada gaji dan penghasilan (Usdurah, 2019). Dampak pandemi covid-19 sungguh luar biasa, tidak terkecuali kepada klub-klub sepak bola terutama pada Klub PSIS Semarang. Menurut review laporan keuangan yang dilakukan Deloitte (Suryoprato, 2021) pada lima kompetisi terbesar Eropa pada musim 2019/2020 menunjukkan penurunan dalam penerimaan klub mencapai 3,4 miliar pound sterling. Penurunan itu otomatis berpengaruh terhadap kemampuan keuangan klub-klub. Total penerimaan yang sebelumnya mencapai 25,4 miliar pound sterling menurun menjadi tinggal 22 miliar pound sterling. Dari kelima negara utama sepak bola Eropa, penurunan terbesar dialami oleh Seri A di Italia. Penerimaan Liga Seri A berkurang hingga 18% menjadi tinggal 1,8 miliar pound sterling.

Semua klub bukan hanya disiplin dalam menetapkan protokol kesehatan sehingga dapat mencegah penularan covid-19, melainkan juga kreatif dalam mengemas kegiatan yang bisa menjaga penerimaan mereka. Manajemen yang baik (Coskun et al., 2021; Gomes, 2019; Herskedal, 2016; Schregel et al., 2021) harus mampu mengelola klub dengan baik pula. Baik dalam mengelola klub diawal berdirinya, ataupun dalam prestasi puncaknya. Klub PSIS Semarang selain memiliki manajemen yang baik juga memiliki figure pemimpin yang sangat kontributif. YS yang memiliki nama asli ASS, selaku CEO Klub PSIS Semarang memiliki peran penting dalam memimpin (Andrew & Suryawan, 2016; Rosadi, 2018) dan memenejerial klub dari mulai berkompetisi di liga 2 (Sumarno & Irianto, 2019) hingga promosi ke liga 1 Indonesia.

Keuangan Wabah Corona yang melanda Indonesia membuat klub-klub Liga 1 2020 mengalami masalah dalam hal keuangan. Salah satu klub yang keuangannya terdampak adalah PSIS Semarang. Klub asal Ibukota Jawa Tengah ini tetap memiliki tanggung jawab menggaji pemain, official, maupun karyawan di kantor klub walaupun kompetisi tidak berjalan.

Terkait masalah keuangan, General Manager PSIS WW menyampaikan bahwa klub terkena dampak secara signifikan karena tidak ada pemasukan padahal klub tetap berkewajiban menggaji komponen tim di tengah wabah Corona seperti ini (Pratama, 2020). Namun hal itu tidak memutus semangat klub PSIS Semarang untuk terus berjuang lebih profesional dengan manajemen klub. Melalui paparan dari YS (Atmaja, 2021) mengatakan bahwa pembentukan PSIS Development telah mencapai tahap akhir. Tidak lama lagi akademi sepakbola pendukung klub kesebelasan PSIS Semarang segera diresmikan untuk kemudian merekrut bibit-bibit muda pesepak bola. YS juga menyampaikan jajaran manajemen dan komisaris memberi keleluasaan untuk Direktur Akademi dalam mengelola PSIS Development. Klub PSIS Semarang pada musim ini juga mendatangkan beberapa pemain penting sebagai tim utama yang sangat memberikan kontribusi terhadap pertandingan. Pemain pemain tersebut diantaranya; Brian Ferreira, Neri Alom, Reza Irfana, dan Raka Aksara yang direkrut dari tim tim dalam negeri. Sedangkan bursa transfer untuk pemain asing yang masuk diantaranya; Wallace Costa, Bruno Silva, dan Brian Cantillana (Zakky, 2021). Harapannya dengan bertambahnya amunisi baru bagi klub PSIS Semarang dapat memberikan rasa solid dan saling melengkapi keunggulan masing masing pemain,

Strategi yang menjadi kunci penting dalam mendorong majunya manajemen Klub PSIS Semarang yaitu wajib memiliki stadion yang representatif, dimana tidak hanya stadion untuk pertandingan resmi melainkan untuk pusat Latihan. Selain itu Klub PSIS Semarang juga harus mengerti aturan perbankan, akuntansi dan perpajakan utamanya di Indonesia agar dapat menerapkan Financial Fair Play dengan baik dan benar (Andrew & Suryawan, 2016). Memiliki fasilitas (Irawan & Prasetyo, 2019) dan kelengkapan (Adiyaksa, 2020; Schregel et al., 2021) minimum untuk mendukung peningkatan kualitas pemain (Irawan, Raharja, et al., 2021; Irawan, Romadhoni, et al., 2021; Irawan, Sutaryono, et al., 2021). Saat ini PSIS Semarang focus pada pembangunan infrastruktur training center di BSB Semarang sebagai pusat Latihan dan diklat untuk mendukung latihan, penelitian, dan peningkatan performa. Hal lain yang menjadi pendukung pada klub PSIS Semarang diharapkan kedepannya memiliki sponsor utama yang mendukung aktivitas baik dari sektor publik maupun sektor privat sesuai dengan kebutuhan klub, mendaftarkan pemain untuk memperoleh BPJS dan / atau asuransi sesuai dengan pendapatan pemain, menggunakan media yang terdapat pada internet terutama dengan pengadaan website resmi berbahasa Indonesia dan Internasional. Dengan begitu dalam jangka panjang sepakbola Indonesia melalui klub PSIS Semarang ini di masa depan memiliki skuad dengan kelompok umur muda (U-18 dan U-21) yang berkualitas dan memiliki skill diatas rata-rata dan memiliki kontribusi untuk menyumbangkan pemain di Tim Nasional Indonesia serta untuk mendorong proses regenerasi pemain yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka didapatkan kesimpulan bahwa sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen klub PSIS Semarang pada kategori Baik. Hal ini didasarkan pada data dan evaluasi rutin yang dilakukan manajemen Klub PSIS Semarang yang kesemua laporannya dapat dipertanggungjawabkan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu masih adanya pembatasan dalam diskusi secara langsung dengan manajemen sehingga informasi dan data yang didapatkan kurang maksimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi data kuantitatif untuk mengetahui parameter dan grafik performa dari Klub PSIS Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyaksa, M. (2020). *Sepak bola Indonesia sepanjang 2020 dalam angka: Diserang pandemi COVID-19 hingga skandal jual-beli jabatan*. BOLA.
<https://www.bola.com/indonesia/read/4439144/sepak-bola-indonesia-sepanjang-2020->

- dalam-angka-diserang-pandemi-covid-19-hingga-skandal-jual-beli-jabatan
- Ahmad, N., Hudainma, A., & Yasriuddin, Y. (2018). *Survei teknik dasar bermain sepakbola pada Klub SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/11140/>
- Albaitomi, M. A., & Subagio, I. (2019). Manajemen faktor Persebaya Surabaya kembali ke Liga Indonesia dan menjadi tim besar di Indonesia. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/30507>
- Andrew, R., & Suryawan, I. N. (2016). Studi literasi pengembangan manajemen klub sepakbola di Indonesia. *MODUS*, 27(2), 175. <https://doi.org/10.24002/modus.v27i2.555>
- Aryanto, F. (2020). *Manajemen organisasi olahraga pada klub BJJ 2000 Semarang di Pro Futsal League tahun 2020* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/41316/>
- Atmaja, V. (2021). *Kembangkan program pengembangan usia muda, PSIS segera luncurkan akademi klub*. BOLA. <https://www.bola.com/indonesia/read/4474461/kembangkan-program-pengembangan-usia-muda-psis-segera-luncurkan-akademi-klub>
- Coskun, A., Dinc, M. S., & Tetik, S. (2021). Strategic performance management for soccer clubs: A quantitative model proposal. *Journal of Human Sport and Exercise*, Vol.16(No.4), pp.1-17. <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.164.08>
- Gomes, F. (2019). *Football management course for executive leaders*. Portugal Football School. [https://www.fpf.pt/Portals/0/Brochura PFS_03_1.pdf](https://www.fpf.pt/Portals/0/Brochura%20PFS_03_1.pdf)
- Herskedal, K. M. (2016). *Exploring the managerial cycle of professional football league managers in England and Norway* [Liverpool John Moores University]. <https://doi.org/10.24377/LJMU.t.00006722>
- Irawan, F. A., & Prasetyo, F. E. (2019). Sport infrastructure for physical education in senior high school. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 66. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.491>
- Irawan, F. A., Raharja, W. K., Billah, T. R., & Ma'dum, M. A. (2021). Analisis biomekanika free throw basket sesuai kaidah Dave Hopla. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i2.40360>
- Irawan, F. A., Romadhoni, S., Permana, D. F. W., Billah, T. R., & Hadi, H. (2021). Be fit bye fat sebagai metode peningkatan derajat kebugaran jasmani pegawai Pertamina MOR IV Semarang. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n1.p67-73>
- Irawan, F. A., Sutaryono, S., Permana, D. F. W., Chuang, L., & Yuwono, Y. (2021). Locomotor skills: Traditional games in the fundamental of physical activities. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8215>
- Maulana, S. D. (2020). *Manajemen program pembinaan olahraga sepakbola (Studi kasus pada Klub PSIS Semarang)* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/68704/>
- Orysatvyanto, W. G. (2013). *Manajemen pembinaan olahraga sepakbola di Klub PSIS Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/18773/>
- Patrusi, A. (2012). *Managemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Rineka Cipta.
- Pratama, A. S. (2020). *Cara manajemen PSIS mengatasi keuangan seret akibat corona*. Indosports. <https://www.indosport.com/sepakbola/20200419/cara-manajemen-psis-mengatasi-keuangan-seret-akibat-corona>
- Rosadi, D. (2018). Gaya kepemimpinan pelatih dalam penerapan sistem pengendalian manajemen dalam klub Bintang Timur Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 556–569. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1180>
- Schregel, J. P., Cruz, J. M., & Zulch, H. (2021). *Identifying football management variables that lead to sustainable success in professional European Football Clubs* (No. 191).
- Sugiyono, S. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

- Sumarno, S., & Irianto, D. P. (2019). Studi eksplorasi klub sepakbola pada Liga 2 Indonesia 2018: Bagaimana cara bertahan dalam keterbatasan? *Jurnal Keolahragaan*, Vol.7(No.2), pp.104-115. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26395>
- Suryopratomo, S. (2021). *Klub mencoba bangkit dari pandemi*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/sepak-bola/422188/klub-mencoba-bangkit-dari-pandemi>
- Usdurah, S. (2019). Perlindungan hukum bagi atlet sepakbola profesional Indonesia terhadap manajemen klub yang melakukan wanprestasi. *Jurnal Media Hukum Dan Peradilan*, 5(2), 248-267. <http://repository.ubaya.ac.id/37223/>
- Zakky, M. (2021). *Daftar nama pemain PSIS Semarang 2021 terbaru (skuad lengkap)*. *JurnalBola.Com*. <https://www.jurnalibola.com/daftar-pemain-psis-semarang/>